

INA dan Pollination Berkolaborasi untuk Menggali Potensi Nature-Based Solutions di Indonesia

Jakarta, 9 Agustus 2023 – Sejalan dengan komitmen global untuk mendukung upaya mitigasi perubahan iklim, Indonesia Investment Authority (INA) dan Pollination, firma global yang berfokus pada investasi, penasihat, dan solusi untuk perubahan iklim, menandatangani Nota Kesepahaman/ *Memorandum of Understanding* (MoU). Kolaborasi ini melambangkan langkah signifikan menuju pemanfaatan kekuatan *Nature-Based Solutions* (NBS) - strategi yang menggunakan kapasitas alami ekosistem untuk menyerap emisi karbon, meningkatkan keanekaragaman hayati, dan mendorong pertumbuhan sosial-ekonomi. Dengan posisi yang unik, Indonesia memiliki potensi NBS berbiaya rendah terbesar kedua di dunia, yang mencakup 75% stok karbon di Asia Tenggara.¹

MoU ini menjadi langkah awal untuk kerja sama dalam sektor NBS di Indonesia, ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Upaya ini selaras dengan aspirasi global dan Indonesia untuk emisi nol bersih, dan sejalan dengan target Paris Agreement, yang bertujuan untuk membatasi kenaikan suhu global hingga maksimum 1,5 derajat Celsius dan mengurangi emisi gas rumah kaca setidaknya 31% melalui upaya domestik atau hingga 43% dengan dukungan internasional pada tahun 2030. Komitmen INA dalam hal ini terlihat melalui fokusnya pada sektor *green energy & transformation* yang memainkan peran krusial dalam transisi hijau Indonesia.

Kolaborasi ini semakin diperkuat oleh sikap progresif Pemerintah Indonesia terhadap mekanisme perdagangan karbon, baik di dalam negeri maupun internasional. Peraturan Presiden No. 98 tahun 2021 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21 tahun 2022 telah membentuk dasar untuk penetapan harga karbon di dalam negeri dan partisipasi di pasar karbon internasional. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 7 tahun 2023 tentang Tata Cara Perdagangan Karbon Sektor Kehutanan yang belum lama ini diterbitkan lebih lanjut menetapkan pedoman untuk perdagangan karbon di sektor kehutanan, memberikan jalur yang jelas untuk inisiatif mitigasi perubahan iklim yang komprehensif. Menerapkan NBS — konservasi, peningkatan pengelolaan lahan, dan kegiatan restorasi untuk meningkatkan penyimpanan karbon — menawarkan cara bagi Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan menciptakan penyerap karbon. Langkah-langkah ini menekankan peran yang semakin besar dari NBS dalam strategi iklim Indonesia.

"Dengan pendekatan INA yang berfokus pada *green energy & transformation*, ditambah dengan keahlian mendalam Pollination dalam solusi perubahan iklim, kami melihat jalur yang konkret untuk menghasilkan kredit karbon yang signifikan dan mendorong investasi berbasis alam. Kami berkomitmen untuk bekerja sejalan dengan aturan Pemerintah, memprioritaskan tujuan yang terukur dan dapat dicapai," ujar Ridha Wirakusumah, Ketua Dewan Direktur INA.

¹ Sumber: Bain & Company

"Mencapai emisi nol bersih secepat yang kita butuhkan akan memerlukan pemanfaatan maksimal dari peluang yang disediakan oleh NBS," ujar Martijn Wilder, Chief Executive Officer Pollination.

Ia juga menambahkan, "Kami sangat optimistis mengenai kemampuan Indonesia untuk menginisiasi dan menyelenggarakan proyek-proyek berkualitas tinggi, yang sangat dicari oleh investor global, serta untuk mengimplementasikannya dalam skala yang diperlukan. Tujuan kami bukan hanya untuk menarik investor global, namun juga untuk membantu Indonesia mencapai target nasionalnya, menciptakan peluang ekspor tambahan jika diperlukan, dan yang paling penting, menghasilkan dampak positif bagi lingkungan alam Indonesia dan rakyatnya."

Berdasarkan ketentuan MoU, baik INA maupun Pollination berkomitmen untuk mengidentifikasi peluang-peluang investasi, mengembangkan proyek-proyek berbasis alam, dan meningkatkan perencanaan strategis untuk pembiayaan dan investasi dalam NBS. Kemitraan ini menunjukkan tujuan bersama keduanya untuk membuka potensi dari berbagai solusi alam, bertujuan untuk memberikan hasil yang nyata dan berdampak.

"Melalui kerja sama kami dengan Pollination, tujuan kami tidak hanya untuk mendorong pertumbuhan signifikan dalam *carbon offset*, yang merupakan salah satu komponen penting dalam melawan perubahan iklim, tetapi juga memastikan proyek-proyek kami menciptakan manfaat sosial-ekonomi yang nyata," tambah Ridha. "Kami berupaya menciptakan nilai yang lebih dari sekedar pengurangan CO₂, yaitu untuk berkontribusi terhadap keanekaragaman hayati, dan memberikan keuntungan bagi masyarakat setempat. Semua upaya ini sejalan dengan komitmen kami dalam mendorong Indonesia menuju ekonomi yang lebih hijau dan berkelanjutan."

MoU ini mencerminkan keterbukaan INA untuk mengeksplorasi semua peluang guna memaksimalkan manfaat dari NBS. Dengan memanfaatkan keahlian Pollination yang komprehensif dalam mencari *deal*, uji tuntas, pengembangan proyek, dan sumber dayanya yang luas, INA berharap dapat memberikan kontribusi signifikan pada upaya keberlanjutan global."

-Selesai-

Tentang Indonesia Investment Authority (INA)

Indonesia Investment Authority adalah Lembaga Pengelola Investasi Indonesia yang diberi mandat untuk meningkatkan investasi guna mendukung pembangunan Indonesia yang berkelanjutan dan membangun kekayaan negara untuk generasi mendatang. INA melakukan kegiatan investasi dan berkolaborasi dengan institusi investasi terkemuka global dan domestik dalam sektor-sektor yang memperkuat keunggulan Indonesia dan memberikan imbal balik yang optimal dengan risiko yang terukur.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.ina.go.id.

Tentang Pollination

Pollination adalah perusahaan spesialis investasi dan penasihat perubahan iklim yang didedikasikan untuk mempercepat transisi menuju masa depan yang positif terhadap alam (nature-positive). Pollination bekerja dengan klien dari berbagai sektor pemerintahan, bisnis, serta modal publik dan swasta untuk membantu mereka dalam menavigasi transisi iklim. Pollination juga mengembangkan beberapa platform investasi yang berfokus pada nol emisi (net-zero) dan merupakan mitra dalam Climate Asset Management, sebuah perusahaan patungan dengan HSBC yang saat ini memiliki dana kelolaan sebesar \$650 juta, di seluruh strategi modal alam (*natural capital*) dan karbon.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.pollinationgroup.com

Kontak Media

Indonesia Investment Authority (INA)

Putri Dianita Ruswaldi
VP of Communications
putri.dianita@ina.go.id

Pollination

Daniel Silkstone
Marketing and Communications Director
daniel.silkstone@pollinationgroup.com